

BERITA TERBARU

Kementerian Kominfo RI Adakan Diskusi Publik Pembinaan Ideologi Pancasila Bagi Gen-Z

Soni Yoner - [KERINCI.BERITATERBARU.CO.ID](https://kerinci.beritaterbaru.co.id)

Mar 21, 2024 - 20:24



JAMBI – Ditjen (Direktorat Jenderal) Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Republik Indonesia bekerjasama dengan Pondok Pesantren As'ad Kota Jambi menyelenggarakan Forum Diskusi Publik dengan tema ***"Menumbuhkan Sikap Empati dan Kepedulian Terhadap Sesama di Era Teknologi Informasi"***. Bertempat di Aula

Tribun Pondok Pesantren As'ad, Jalan KH. Abdul Qadir Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi, Kamis (21/03/2024).

Dalam sambutannya, Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo RI Bambang Dwi Anggono menyampaikan, pelaksanaan forum publik bertujuan agar generasi milenial dan generasi Z bisa mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

"Pemerintah Pusat melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika RI dibagian Pengkajian Implementasi Pembinaan Ideologi Pancasila (PIPIP) dengan berbagai lembaga di pusat memiliki perhatian yang sangat besar di beberapa aspek kehidupan masyarakat, terutama membangun karakter generasi muda yang mengerti dan paham Pancasila, yang dibangun diseluruh secara global di tanah air Indonesia, apalagi saat ini di pengaruhi dengan perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat. Jadi, anak-anak bangsa generasi milenial jangan mau tinggal, mereka harus dibina dari sekarang, harus berkembang dan akan menjadi andalan kita pada tahun Emas di 2045 mendatang yang akan memegang pucuk pimpinan bangsa ini," ucap Bambang Dwi Anggono.

"Forum Dialog ini menjadi salah satu metode komunikasi berbasis edukasi untuk memberikan pemahaman terhadap generasi muda tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila sebagai alat pemersatu bangsa dalam NKRI. Generasi muda saat ini harus mengerti dan paham akan pentingnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari," sambungnya.

Dijelaskan Bambang Dwi Anggono, perkembangan Teknologi Informasi menjadi kesempatan bagi generasi milenial dan juga menjadi tantangan bagi generasi muda dengan ideologi dan pemahaman yang datang dari luar, yang dikuatirkan anak mengagu keberlangsungan kehidupan yang damai dan bergeser dari Pancasila, untuk itu kami berkerja sama dengan berbagai pihak dan pemerintah daerah, ponpes dan berbagai komunitas agar bersama sama menjaga agar karakter Pancasila terjaga dengan baik, tidak akan tergeser dengan kemajuan zaman.

"Materi yang dibahas dalam diskusi publik ini diantaranya pentingnya sosialisasi Pancasila di ruang publik, strategi dan metode sosialisasi Pancasila yang efektif, peran serta berbagai pihak dalam sosialisasi Pancasila. Agar menghasilkan beberapa rekomendasi, antara lain: Perlu adanya strategi dan metode sosialisasi Pancasila yang lebih efektif dan kreatif, Perlu adanya peran serta berbagai pihak dalam sosialisasi Pancasila, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan akademisi serta Perlu adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam sosialisasi Pancasila," jelasnya.

"Kerjasama dengan ponpes As'ad merupakan pengaruh yang cukup kuat, karena kita mengetahui ponpes As'ad merupakan ponpes tertua di Provinsi Jambi, tentu pengaruhnya cukup besar bagi masyarakat dan santrinya cukup banyak," pungkasnya.

Sementara itu, Pengasuh Pondok Pesantren As'ad H. Abdul Qadir Jailani menyampaikan ucapan terima kasih atas terselenggaranya Forum Diskusi Publik yang diselenggarakan di ponpes As'ad. "Terima kasih kami ucapkan kepada

Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika yang telah sudi memberikan pemahaman terhadap santriwan dan santriwati yang berada disini, semoga kerja sama ini menghasilkan pikiran yang sama untuk kemajuan generasi milenial kedepannya lebih baik," ungkapnya.

Setelah pembukaan, acara kemudian dilanjutkan dengan Diskusi publik dengan pembicara Dr. Irine Camelin Sinaga, AP, M.PD, Direktur Pengkajian Implementasi Pembinaan Ideologi Pancasila, Dr. Ayub Mursalin, MA, Wakil Rektor bidang akademik dan kelembagaan UIN Sultan Thaha Sayfuddin Jambi dan Rahma Yuniarsih Konten Kreator. **(Diskominfo Provinsi Jambi/Sapra Wintani/Foto: Harun Al Rasyid/Video: Patra)**